

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa Perspektif Politik Pembatalan Pemekaran Daerah Kecamatan Air Tawar Kabupaten Banyuasin maka peneliti dapat, sedikitnya ada dua kesimpulan yang ditarik sebagai berikut:

1. Kepentingan yang melatarbelakangi pemekaran daerah Kecamatan Air Tawar ini merujuk pada aspirasi masyarakat yang menginginkan pelayanan publik menjadi lebih baik, dan dari kalangan elit politik itu selain untuk mensejahterakan masyarakat, faktor yang tidak kalah penting pada proses pemekaran itu adalah sebuah kekuasaan dalam arti luas karena itu yang sangat mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

Disini forum panitia pemekaran ikut ambil dalam perdebatan ini tetapi kedua desa ini tidak mau mengalah satu sama lain dan akhirnya terjadilah pembatalan Kecamatan yang telah direncanakan berapa tahun silam. Aspirasi masyarakat setempat dalam Keputusan BPD untuk Desa yang akan dimekarkan. Adanya tuntutan masyarakat yang menolak penetapan pemekaran Kecamatan Air Tawar beribukota

simpang rimba alai akan menjadi pertimbangan kepemimpinan dewan untuk menuda pemekaran kecamatan baru tersebut.

2. Faktor yang melatarbelakangi pembatalan pemekaran daerah salah satunya adalah faktor yuridis dimana Kecamatan Air Tawar sudah berhak memekarkan diri karena telah mencukupi persyaratan secara administratif di mata hukum.”

Beberapa kasus di daerah yang melakukan pemekaran daerah, memanfaatkan sebagai alat untuk berbagi kekuasaan dan untuk kepentingan politik. hal inilah yang bertolak belakang untuk melakukan pemekaran daerah.

Melihat kondisi seperti ini pembentukan daerah otonomi baru yang di sinyali muatan politis akan cenderung merugikan masyarakat. Di sisi lain jika hal ini terus terjadi walaupun bukan ranah pemilu ini akan terbuka lebar perpecahan di tubuh internal, persatuan akan menjadi rapuh, kepercayaan antar sesama pengurus akan berkurang, pro kontra akan begitu kuat, perse lisihan juga begitu karna tidak sepemikiran dalam memperjuangkan pemekaran.

Dengan adanya pemekaran di tubuh internal bukannya terjadi percepatan malahan terjadi perlambatan. Pemekaran daerah yang di gambar-gemborkan untuk kemajuan daerah malahan jadi bomerang bagi daerah itu sendiri. Tujuan pembentukan daerah otonomi baru hanya akan menjadi sebuah

hayalan semata yang tidak akan terbukti dengan kenyataannya atau gagal. Disini bukan malah menimbulkan kesejahteraan masyarakat malahan kesengsaraan masyarakat apabila pemekaran itu dilanjutkan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat peneliti berikan lewat penelitian ini, antara lain :

Penelitian ini menghasilkan pembatalan pemekaran daerah dapat dikaji dalam perspektif politik. Dimana banyak kelompok kepentingan yang terlibat aktif dalam proses pemabatalan pemekaran daerah kajian ini dapat dikembangkan lebih peneliti lain. Penelitian dapat digunakan sebagai dasara pengambilan kebijakan oleh pemerintah pusat maupun daerah berkenaan dengan isu pembatalan pemekaran daerah khususnya Kabupaten Banyuasin.